

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

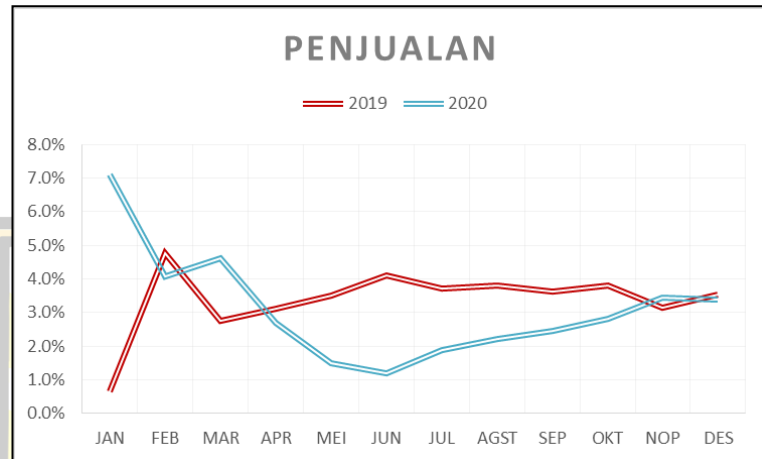
1.1 Latar Belakang

Danau Toba, Sumatera Utara merupakan salah satu dari lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) yang dicanangkan Presiden Jokowi pada Rapat Kabinet Terbatas Kabinet 15 Juli 2019 lalu di Jakarta bersama dengan wilayah lainnya yaitu Borobudur di Jawa Tengah, Mandalika di Nusa Tenggara Barat, Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur dan Likupang di Sulawesi Utara. Lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas tersebut direncanakan Pemerintah untuk dikembangkan dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan, sehingga dapat menambah pendapatan negara dari sektor pariwisata (BPIW Kementerian PUPR, 2020).

Pemerintah mendorong penguatan Kawasan Pariwisata Super Prioritas, sehingga perlu didukung oleh pembangunan infrastruktur dan pendukungnya termasuk infrastruktur kelistrikan oleh PT PLN (Persero). Namun pada tahun 2020 pandemi Covid-19 sangat berdampak pada sektor pariwisata, minimnya wisatawan disertai dengan adanya kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat.

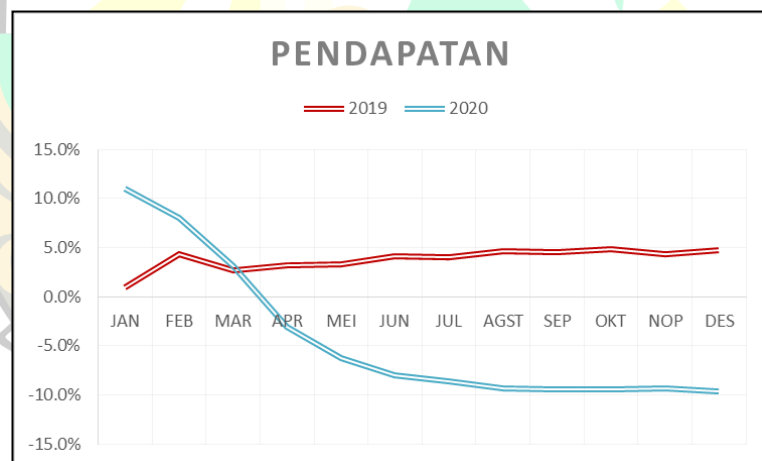
Menurut laporan perekonomian daerah Bank Indonesia bulan Februari 2020, sektor pariwisata disinyalir tumbuh lebih rendah dari triwulan sebelumnya. Deselerasi diperkirakan dipengaruhi oleh outbreak Covid-19 di tengah pola seasonal penurunan pasca HBKN Natal dan Tahun Baru. Wisatawan mancanegara disinyalir mengurungkan niatnya untuk berpergian akibat Covid-19 yang terus menyebar pesat.

Hal yang sama juga berdampak pada penjualan di PLN Unit Layanan Parapat dimana pada tahun 2020 tercatat sebesar 3,4 % (yoy) menurun dibandingkan periode sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,5 % (yoy).



Gambar 1.1 Pertumbuhan Penjualan Pada Tahun 2019 dan 2020

Sedangkan untuk pendapatan juga mengalami perlambatan dari 4,7% (yoy) pada tahun 2019 menjadi -10% (yoy) pada tahun 2020.



Gambar 1.2 Peningkatan Pendapatan Pada Tahun 2019 dan 2020

Paska pandemi Covid-19 aktivitas ekonomi masyarakat dan pelaku usaha perlahan membaik. Begitu juga sektor pariwisata mulai mengalami pemulihan, akselerasi pembangunan infrastruktur dan pendukung lainnya seperti hotel meningkat. Berbagai upaya dilakukan PT PLN (Persero) untuk mendukung

program tersebut dan potensi ini menjadi peluang terhadap pertumbuhan penjualan dan peningkatan pendapatan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang laporan teknik, dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana upaya dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan di PLN ULP Parapat.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian dalam tugas akhir ini adalah Program peningkatan penjualan dan pendapatan di PLN ULP Parapat melalui penyambungan baru dan perubahan daya.

1.4 Batasan Masalah

Program peningkatan penjualan dan pendapatan yang dilakukan pada penelitian ini hanya melalui kegiatan penyambungan baru dan perubahan daya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan konsep pareto dan analisis ekonomi teknik.

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

Berisi langkah-langkah atau tahapan laporan teknik yang akan dilakukan mulai dari awal sampai akhir proses, dan digambarkan secara sistematis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian mengenai data-data yang diperoleh dan juga pengolahan data-data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil laporan teknik dan saran-saran.

